

ABSTRAK

Farah Dinia Tasman: Klasifikasi Manusia dalam Tafsir *Al-Da'wah wa Al-Irsyād ila Sabīl Al-Rasyād* Karya Abdul Lathif Syakur

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah dengan bentuk sempurna, maka kesempurnaan itu harus dijaga dengan pendidikan. Namun jika tidak dijaga dan selalu berbuat buruk atau maksiat, hal tersebut akan melenceng dari kefitrahannya dan akan sirna. Dalam Al-Qur'ān manusia digolongkan menjadi tiga bagian, yakni manusia yang beriman, manusia yang dimurkai Allah, dan manusia yang sesat di jalan Allah. Salah satu tafsir yang menarik perhatian adalah *al-Da'wah wa Irsyād ila Sabīl al-Rasyād* karya Abdul Lathif Syakur. Tafsir ini menawarkan pendekatan maudhu'i yang mengeksplorasi ayat-ayat yang berawalan "*wa min al-nās.*"

Penelitian ini berfokus pada penafsiran Abdul Lathif Syakur tentang jenis-jenis manusia dan bagaimana pengelompokan manusia di dalam tafsir karangannya. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penafsiran Abdul Lathif Syakur dan pengelompokan manusia di dalam tafsir karya Abdul Lathif yakni *al-Da'wah wa Irsyād ila Sabīl al-Rasyād*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik content analysis dan metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan jenis studi kepustakaan (*library research*).

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa Abdul Lathif Syakur lebih cenderung menjelaskan jenis-jenis manusia berdasarkan ayat-ayat berawalan "*wa min an-nās*" yang terdapat 13 ayat yang mendalaminya untuk mengungkap berbagai kondisi manusia. Beliau lebih fokus membahas tentang jenis atau corak manusia dalam konteks hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama manusia. Dalam tafsirnya, dapat diklasifikasikan manusia dalam tiga corak, yaitu manusia munafik, manusia musyrik, dan manusia mukmin.

Kata kunci: Manusia, Klasifikasi, Tafsir